

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Konsep dasar organisasi dan komunikasi adalah sebuah hal yang ada dan berjalan di kehidupan sehari-hari. Konsep dasar organisasi dan komunikasi dapat dikaji lebih dalam di mana dengan mempelajari komunikasi dapat memperbaiki organisasi. Sebuah organisasi dapat diteliti dan dijadikan sebagai suatu objek penelitian dengan tujuan untuk memahami organisasi melalui berbagai macam aspek, yaitu proses komunikasi organisasi dan kehidupan organisasi, di mana peneliti dapat menemukan bagaimana keberlangsungan kehidupan organisasi dapat dikonstruksi dan dipelihara menggunakan komunikasi (Pace & Faules, 2015:25).

Objek penelitian yang diambil oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebuah perusahaan swasta di Indonesia, yaitu GoWork (PT. Kolaborasi Global Sukses). GoWork adalah sebuah perusahaan penyedia ruang kerja bersama (*coworking space*) yang didirikan sejak tahun 2016. GoWork sendiri sudah memiliki berbagai lokasi perusahaan yang memiliki jumlah total 27 cabang yang terletak dan tersebar di berbagai kota-kota besar di Indonesia.

1.1.1 Profil Singkat Perusahaan GoWork

GoWork adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak pada bidang produk dan jasa dalam menyediakan ruang kerja bersama (*coworking space*) kepada masyarakat di Indonesia untuk bekerja dengan berbagai fasilitas yang berkualitas serta berkontribusi dalam membangun sebuah ekosistem, komunitas, dan gaya hidup pada sistem kerja di Indonesia. GoWork didirikan oleh Richard Lim dan Donny Tandianus pada tahun 2016, lalu GoWork melakukan merger perusahaan bersama dengan Re-Work pada awal tahun 2018 yang didirikan oleh Vanessa Hendriadi. Proses peleburan dua perusahaan menjadi satu perusahaan antara GoWork dan Re-Work ini kemudian membentuk nama perusahaan yang baru yaitu Go-Rework. Namun, pada pertengahan tahun 2018, nama perusahaan kemudian kembali diubah mejadi GoWork karena alasan pemasaran. GoWork terbentuk kembali oleh Vanessa Hendriadi sebagai CEO (*Chief Executive Officer*), Richard Lim sebagai CFO (*Chief Financial Officer*), dan Donny Tandianus sebagai CTO (*Chief Technology Officer*).

GoWork menyediakan sarana dan prasarana dengan tata letak ruang yang dilengkapi dengan desain interior modern dan fasilitas berupa ruang kerja bersama (*coworking space*), ruang acara (*event space*), ruang rapat (*meeting room*), ruang kantor pribadi (*private office*), dan ruang kantor virtual (*virtual office*) untuk membantu mengembangkan, meningkatkan, dan mewujudkan kebutuhan dan keinginan para seniman, pengusaha, perusahaan, dan industri yang bergerak di berbagai aspek bidang pekerjaan di masa sekarang serta masa depan yang menjadi lebih produktif dan kolaboratif sesuai dengan slogan GoWork yaitu “*Together We Grow*” yang menawarkan gaya hidup, pengalaman, dan suasana baru dalam bekerja dan bersosialisasi di dalam kehidupan sehari-hari.

GoWork telah memiliki 27 lokasi cabang perusahaan yang terletak dan tersebar di berbagai kota-kota besar di Indonesia, di antaranya adalah Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bali, dan Medan (GoWork, 2020).

Berikut adalah tabel yang memperlihatkan lokasi perusahaan GoWork yang ada di Indonesia.

Tabel 1.1
Lokasi PT.Kolaborasi Global Sukses / GoWork

No.	Lokasi	Kota
1.	Chubb Square Chubb Square 2.0	Jakarta Pusat
2.	Senayan City Senayan City 2.0	Jakarta Pusat
3.	Plaza Indonesia	Jakarta Pusat
4.	Sahid Sudirman	Jakarta Pusat
5.	fX Sudirman	Jakarta Pusat
6.	Fatmawati	Jakarta Selatan
7.	Lippo Mall Kemang	Jakarta Selatan
8.	Kemang X	Jakarta Selatan
9.	Menara Standard Chartered	Jakarta Selatan
10.	Menara Rajawali	Jakarta Selatan
11.	Millennium Centennial Center	Jakarta Selatan
12.	Sampoerna Strategic Square	Jakarta Selatan
13.	Treasury Tower	Jakarta Selatan
14.	Pondok Indah	Jakarta Selatan

15.	Sopo Del	Jakarta Selatan
16.	Pacific Place Pacific Place 2.0	Jakarta Selatan
17.	Setiabudi Setiabudi 2.0	Jakarta Selatan
18.	Arkadia Green Park	Jakarta Selatan
19.	Lippo Mall Kemang	Jakarta Selatan
20.	XL Axiata Tower	Jakarta Selatan
21.	Central Park	Jakarta Barat
22.	Lippo Mall Putri	Jakarta Barat
23.	ASG Tower	Jakarta Utara
24.	BSD Green Office Park	Tangerang
25.	BEI Surabaya	Surabaya
26.	Park 23	Bali
27.	Sinar Mas Land Plaza Medan	Medan

Sumber: GoWork (2020)

GoWork memiliki logo dengan desain yang minimalis dan modern dengan perpaduan warna emas dan hitam. Berikut adalah gambar logo GoWork.



Gambar 1.1 Logo PT. Kolaborasi Global Sukses/GoWork
Sumber: GoWork (2020)

1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan GoWork

Visi adalah salah satu unsur untuk perencanaan strategis organisasi, institusi, atau perusahaan, sedangkan misi adalah sebuah penjabaran proses kedepannya untuk mewujudkan visi organisasi, institusi, atau perusahaan (Raharja, 2016). GoWork memiliki visi dan misi perusahaan, yaitu:

a. Visi

Untuk membuat dampak positif yang lebih baik lagi kepada masyarakat dan negara di Indonesia.

b. Misi

Core Strategy: Untuk menciptakan solusi yang fleksibel dan komunitas yang menginspirasi.

Core Purpose: Untuk meningkatkan kualitas dari gaya hidup atau *lifestyle* dalam bekerja agar masyarakat dapat memproduksi karya yang berupa hasil kerja terbaik dan mengarahkan ke kehidupan yang lebih bermakna.

1.1.3 Nilai dan Budaya Perusahaan GoWork

Nilai merupakan bagian dari budaya jika dianut secara kolektif dan mencerminkan suatu kekhasan yang bersifat umum dan diturunkan dari generasi ke generasi (Budiharjo, 2020:38).

GoWork memiliki nilai-nilai dan budaya organisasi perusahaan, yaitu INVENT yang merupakan singkatan dari inklusif (*inclusive*), kuat (*vigorous*), wirausaha (*entrepreneurial*), mulia (*noble*), bersyukur (*thankful*). Nilai-nilai dan budaya organisasi ini diterapkan dan dijalani di kehidupan sehari-hari oleh seluruh orang yang terlibat di dalam perusahaan untuk membentuk dan membangun suatu identitas dan karakteristik perusahaan sebagai sebuah pedoman organisasi perusahaan dan mendorong stabilitas sistem sosial budaya organisasi perusahaan.

Berikut adalah gambar yang memperlihatkan nilai dan budaya organisasi dari perusahaan GoWork.



Gambar 1.2 Nilai dan Budaya PT. Kolaborasi Global Sukses/GoWork
Sumber: GoWork (2020)

1.2 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan teknologi, keterbukaan informasi, serta era digital yang berkembang sangat cepat dan pesat telah memberikan dampak signifikan pada dunia yang ditandai dengan perubahan dan pembentukan sebuah gaya hidup baru pada tatanan masyarakat dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu contoh pembentukan

gaya hidup tersebut merupakan gaya hidup dalam melaksanakan pekerjaan dan meningkatkan produktivitas untuk menjalani kehidupan yang dapat menjadi lebih baik di masa sekarang serta di masa yang akan datang.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi di Indonesia, hal tersebut telah memberikan pengaruh dan dampak bagi beberapa sektor bidang di Indonesia. Sektor bisnis adalah salah satu sektor yang terkena dan mendapatkan dampak yang signifikan dan mengalami peningkatan pertumbuhan dari perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi. Pada pertumbuhan dan peningkatan sektor bisnis yang didukung oleh perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi berupa jaringan internet yang sangat cepat dan mudah untuk diakses, maka banyak perusahaan-perusahaan baru dengan *platform website* dan memanfaatkan aplikasi mulai bermunculan yang disebut dengan *startup*.

Menurut Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf), pertumbuhan perusahaan *startup* di Indonesia diperkirakan meningkat sebanyak 30% pada tahun 2019 dan diperkirakan jumlahnya akan terus mengalami peningkatan yang cepat dan pesat (Bekraf, 2019). Istilah kata *startup* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti “*The act or process of starting a process or machine, a new organization or business venture*” yang memiliki arti “tindakan atau proses untuk memulai sebuah proses, sebuah organisasi baru atau usaha bisnis” (Alamsyah, 2011). *Startup* adalah suatu perusahaan yang berbasis teknologi informasi yang beroperasi melalui cara menyediakan jasa atau produk dengan sistem *online* maupun sistem *offline*. Perusahaan *startup* juga biasa disebut juga dengan perusahaan baru yang masih berkembang dan mempunyai potensi kedepannya di berbagai bidang industri, salah satunya adalah bisnis ruang kerja bersama yang biasa disebut dengan *coworking space*. *Coworking space* adalah istilah dari kantor perorangan yang pada awalnya lebih diketahui dengan kata “SOHO” (*Small Office Home Office*) (Prayanti, 2016:1).

Coworking space merupakan istilah serapan dari bahasa Inggris dan terdiri dari 2 (dua) kata, yaitu ‘*coworking*’ dan ‘*space*’. *Coworking* memiliki arti sebagai suatu pekerjaan yang dilaksanakan secara bersama oleh rekan tim internal perusahaan, atau eksternal perusahaan, *space* memiliki arti makna area, lokasi, atau tempat. *Coworking space* berasal dari kata ‘*coworking*’ dan ‘*space*’ yang memiliki makna arti kerja sama atau kolaborasi. *Coworking space* adalah sebuah ruang kerja bersama yang terbuka dengan area yang cukup luas dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang berkualitas di mana individu atau kelompok dengan gaya modern dan fleksibel yang mempunyai

beragam latar belakang berbeda dapat berinteraksi dan berkolaborasi untuk membangun nilai-nilai komunitas, informasi dan inovasi, mengembangkan sistem atau gaya hidup baru dalam bekerja. *Coworking space* merupakan salah satu fitur di kota modern yang berkembang pesat dan semakin meningkat serta populer di kalangan pekerja *freelancer* dan komunitas *startup* (Waters-Lynch & Potts, 2017).

Konsep *coworking space* hadir sebagai bentuk transformasi dari gaya kerja, perkembangan teknologi, dan kebudayaan di sebuah area di daerah atau kota. Pada perkembangan teknologi dan era digital, para pekerja menggunakan laptop atau *notebook* untuk bekerja dengan sistem yang lebih fleksibel karena dapat dibawa kemanapun dan digunakan kapanpun untuk berbagai macam kebutuhan pekerjaan. Perkembangan dan peningkatan jumlah *startup*, *freelancer*, dan pekerja yang menggunakan teknologi seperti *handphone* dan laptop, serta harus sering pindah ke berbagai lokasi yang sesuai dengan proyek pekerjaan membutuhkan tempat yang menyediakan fasilitas untuk berkerja yang lebih efektif, efisien, dan mengurangi pengeluaran biaya yang besar (Prayanti, 2016:2). Kehadiran *coworking space* yang dilengkapi dengan lingkungan kerja aman dan nyaman serta fasilitas yang berkualitas diharapkan dapat menjadi sebuah solusi untuk meningkatkan produktivitas.

Coworking space atau yang biasa disebut dengan ruang kerja bersama pertama kali merupakan Schraubenfabrik yang dibangun oleh Stefan Leitner-Sidl serta Michael Pöll pada tahun 2002 di Wina, Austria. Sementara itu, konsep *coworking space* atau yang biasa disebut dengan ruang kerja bersama mulai masuk ke Indonesia pertama kali ditandai dengan kehadiran Hackerspace yang didirikan oleh Yohan Honting pada tahun 2010 di Bandung, Indonesia. Seiring dengan berjalannya waktu, Asosiasi Coworking Space Indonesia dibentuk oleh Faye Wongsodiredjo sebagai ketua Asosiasi Coworking Space Indonesia pada tahun 2016. Asosiasi Coworking Space Indonesia merupakan sebuah bentuk perwujudan kolaborasi sebuah komunitas untuk mendukung dan membangun gerakan komunitas *coworking space* di Indonesia yang semakin meningkat jumlahnya setiap tahun. Perusahaan *startup* yang bergabung di dalam Asosiasi Coworking Space Indonesia, yaitu Kekini, Kedasi, Impala Space, Kumpul Coworking Space, Conclave, Code Margonda, Co&Co Space, Clapham Co, GoWork, dan lain-lain (Coworking Indonesia, 2020).

Asosiasi Coworking Indonesia memiliki logo dan desain yang minimalis dan modern dengan perpaduan warna merah dan putih. Berikut adalah gambar logo Asosiasi Coworking Space Indonesia.



Gambar 1.3 Logo Asosiasi Coworking Space Indonesia
 Sumber: Coworking Indonesia (2020)

Asosiasi Coworking Space Indonesia memiliki visi yaitu menciptakan komunitas sebagai pembangun komunitas (*community builders*) yang dapat mendukung dan menginspirasi pertumbuhan dari *coworking space* untuk menuju dampak ekonomi yang berkelanjutan bagi perekonomian masyarakat dan negara di Indonesia. Sementara itu, misi Asosiasi Coworking Space Indonesia adalah sebagai sebuah wadah forum bagi *coworking space* yang ada dan terdaftar di Indonesia untuk berbagi informasi, pengetahuan, dan jejaring (*networking*), meningkatkan kemajuan, perkembangan, dan keberlangsungan dari *coworking space*, serta mewujudkan suatu sistem pengelolaan *coworking space* yang efektif, efisien, berorientasi kepada gerakan komunitas, dan berstandar nasional dan internasional bagi seluruh anggota dari Asosiasi Coworking Space Indonesia.

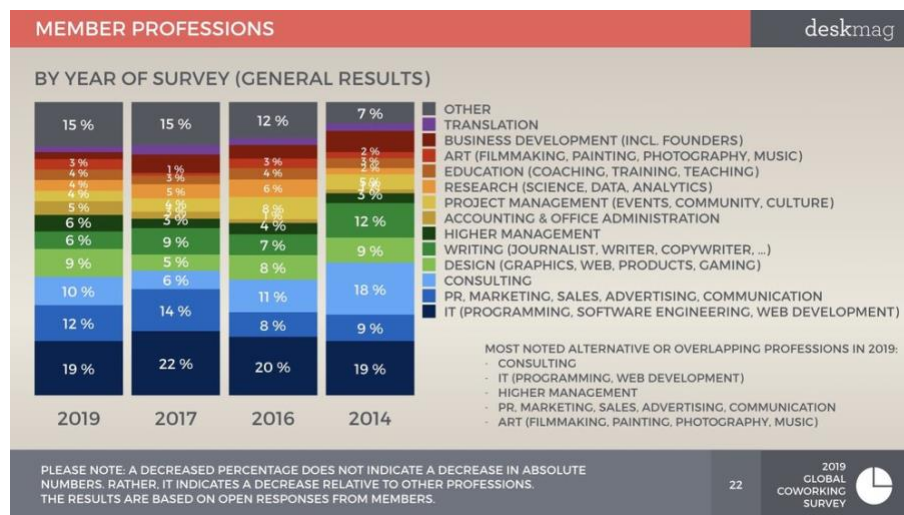
Berikut adalah gambar yang memperlihatkan statistik pertumbuhan *coworking space* yang tersebar di dunia.



Gambar 1.4 Statistik Pertumbuhan Coworking Space Dunia
 Sumber: Deskmag (2019)

Menurut Deskmag (2019), berdasarkan Global Coworking Survey tahun 2019, perkembangan *coworking space* di dunia, termasuk di Indonesia, memiliki peluang untuk terus mengalami pertumbuhan dan peningkatan dengan jumlah yang signifikan dari berbagai aspek bidang industri yang dijalankan oleh berbagai macam kelompok usia yang berbeda. Pada gambar 1.4 menunjukkan statistik pertumbuhan *coworking space* dan anggota *coworking space* di dunia dari tahun 2015 sampai tahun 2018 beserta estimasi pertumbuhan *coworking space* di dunia di tahun 2019 dan 2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya.

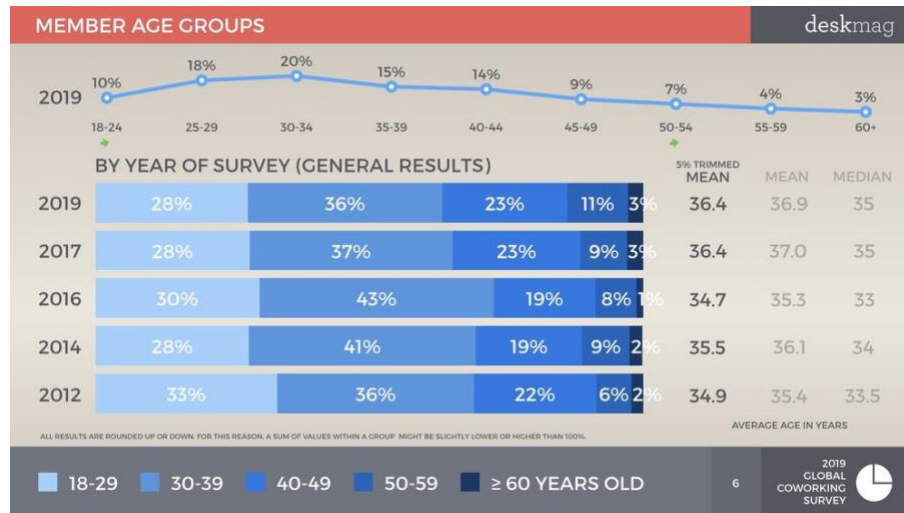
Berikut adalah gambar yang memperlihatkan statistik bidang industri yang dijalani oleh para anggota yang tergabung di dalam *coworking space* yang tersebar di dunia.



Gambar 1.5 Statistik Bidang Industri Anggota Coworking Space Dunia
Sumber: Deskmag (2019)

Pada gambar 1.5 menunjukkan statistik bidang industri anggota *coworking space* dunia yang berasal dari berbagai macam latar belakang dan pengalaman pekerjaan yang berbeda-beda. Bidang industri yang menjadi anggota *coworking space* dunia di antaranya, yaitu pengembangan bisnis (pengusaha), seni (sutradara film, pelukis, fotografer, musisi), pendidikan (guru pengajar, guru pelatih), penelitian (ilmu alam, data, analisis), manajemen proyek (acara, komunitas, budaya), akuntansi dan administrasi kantor, penulisan (penulis, jurnalis), desain (desainer grafis, desainer web, desainer produk, desainer game), konsultan, hubungan masyarakat, pemasaran, penjualan, periklanan, komunikasi, dan IT (programmer, insinyur perangkat lunak, dan pengembangan web), serta bidang industri pekerjaan lainnya.

Berikut adalah gambar yang memperlihatkan statistik grup usia yang bergabung sebagai anggota dari *coworking space* yang tersebar di dunia.



Gambar 1.6 Statistik Grup Usia Anggota Coworking Space Dunia
Sumber: Deskmag (2019)

Pada gambar 1.6 menunjukkan statistik grup usia anggota *coworking space* dunia yang berasal dari berbagai macam kalangan usia dari remaja hingga lanjut usia yang berkisaran di usia 18 sampai 60 tahun. Berdasarkan statistik grup usia anggota *coworking space* dunia didominasi oleh kalangan dengan rentang usia 18-29 tahun yang termasuk ke dalam generasi *millennial* dan generasi Z serta usia 30-39 tahun yang termasuk ke dalam generasi X.

Pada era revolusi industri 4.0 dengan fenomena inovasi disruptif (*disruptive innovation*) dan era digital dengan perkembangan teknologi dan keterbukaan informasi yang sangat pesat di zaman modern seperti saat ini telah menyumbangkan berbagai hal baru ke segala aspek bidang yang menuntut persiapan dan peningkatan calon sumber daya manusia (SDM) di Indonesia yang dituntut dari segi ilmu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) untuk bersaing di dunia kerja melalui komunikasi dan budaya terhadap kinerja karyawan di sebuah organisasi atau perusahaan.

Menurut Gaol (2008:7), komunikasi merupakan sebuah proses pengelolaan informasi, sedangkan informasi merupakan aset dan komoditas yang sangat penting bagi bahan pertimbangan pengambilan keputusan oleh perusahaan. Menurut Linton (1998:30), budaya adalah suatu bentuk dari keseluruhan jenis sikap, pola perilaku, serta pengetahuan sebagai sebuah rutinitas yang ditetapkan dan dianut oleh suatu

kumpulan anggota masyarakat tertentu. Sementara itu, menurut Suranto (2018:13), organisasi merupakan sebuah wadah bagi individu atau kelompok untuk berkumpul, berserikat, atau bekerja sama melalui sistem koordinasi yang baik dalam memanfaatkan dan menggunakan beragam sumber daya yang ada berupa manusia, material, dana, teknologi, informasi, metode atau tata cara pelaksanaan kegiatan, dan lingkungan sesuai dengan realitas dan fleksibilitas untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Ruliana (2014:143), kinerja merupakan hasil kerja yang dilihat dan diperhatikan berdasarkan kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh individu sebagai seorang pekerja atau karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawab yang telah diberikan kepada pekerja atau karyawan tersebut.

Komunikasi dan budaya adalah aspek-aspek penting dalam keberlangsungan proses perjalanan hidup sebuah organisasi atau perusahaan berdasarkan dari hasil kinerja karyawan-karyawannya. Maka dari itu, komunikasi organisasi dapat diartikan atau didefinisikan sebagai suatu pemahaman dan penafsiran pesan dari beragam unit komunikasi yang termasuk ke dalam bagian sebuah organisasi tertentu (Pace & Faules, 2015:31). Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai nilai-nilai, norma yang dianut, serta kebiasaan-kebiasaan yang dipraktikkan oleh sebagian besar anggotanya (*culture-in-practice*) yang memiliki peran batas, identitas, pemersatu komitmen karyawan, dan penstabil sistem sosial dalam perusahaan (Budiharjo, 2020:57).

Pada tahun 2015, menurut Kargün (2015) dalam penelitiannya yang dilaksanakan di Istanbul, Turkey yang berjudul “Persepsi Manajer Terhadap Budaya Organisasi dan Komunikasi Organisasi (*Managers Perception of Organizational Culture and Organizational Communication*)” mempunyai fungsi dan tujuan untuk mengetahui dan memahami hubungan antara persepsi manajer terhadap budaya organisasi dan komunikasi organisasi. Penelitian ini menggunakan dan menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan cara penyebaran survey atau kuesioner dan menunjukkan hasil budaya organisasi dan komunikasi organisasi memiliki keterkaitan dan berpengaruh terhadap persepsi manajer dalam peningkatan kinerja dan penyelesaian masalah untuk kemajuan perusahaan.

Hal ini pun kemudian diperkuat dengan penelitian lainnya yang dilaksanakan di Bangka, Indonesia, menurut Irawati (2019) yang berjudul “Pengaruh Budaya Organisasi dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka (*The Effect of Organizational*

Culture and Organizational Communication on The Performance of Civil Employee at The Education and Culture of Bangka Regency”’. Penelitian ini mempunyai fungsi dan tujuan untuk mengetahui dan memahami pengaruh budaya organisasi dan komunikasi organisasi terhadap kinerja pegawai negeri sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka yang masih kurang optimal. Penelitian ini juga menggunakan dan menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan cara penyebaran survey atau kuesioner dan menunjukkan hasil budaya organisasi dan komunikasi organisasi memiliki keterkaitan dan pengaruh terhadap kinerja pegawai negeri sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka.

GoWork dengan nama perusahaan PT. Kolaborasi Global Sukses memiliki salah satu sumber yang sangat penting dan berpengaruh kepada kinerja dari perusahaan, yaitu sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah karyawan atau pegawai yang bekerja di dalam sebuah organisasi, institusi, atau perusahaan serta ditempatkan di berbagai departemen yang ada di organisasi, institusi, atau perusahaan.

Berikut adalah tabel yang memperlihatkan bidang pekerjaan departemen yang terdapat di PT. Kolaborasi Global Sukses / GoWork.

Tabel 1.2
Departemen Unit Kerja PT. Kolaborasi Global Sukses / GoWork

No.	Bidang Departemen
1.	<i>Operations Department</i>
2.	<i>Marketing Department</i>
3.	<i>Creative Department</i>
4.	<i>Sales Department</i>
5.	<i>Finance Department</i>
6.	<i>Community & Partnership Department</i>
7.	<i>IT Department</i>
8.	<i>Facility Department</i>
9.	<i>Real Estate Department</i>
10.	<i>Human Relation Department</i>

Sumber: Data Internal GoWork (2020)

Berdasarkan data pada tabel 1.2, PT. Kolaborasi Global Sukses / GoWork memiliki 10 (sepuluh) departemen, yaitu *Operations Department*, *Marketing*

Department, Creative Department, Sales Department, Finance Department, Community & Partnership Department, IT Department, Facility Department, Real Estate Department, dan Human Relation Department.

Berikut adalah tabel yang memperlihatkan pengukuran kinerja karyawan di PT. Kolaborasi Global Sukses / GoWork.

Tabel 1.3
Pengukuran Kinerja Karyawan PT.Kolaborasi Global Sukses / GoWork

No.	Uraian	Pengukuran Kinerja Karyawan		
		A	B	C
1.	Grade			
2.	Angka	>3,0	>2,75 – 3,0	<2,75
3.	Kriteria	<i>High Performer</i>	<i>Performer</i>	<i>Need More Guidance</i>

Sumber: Data Internal GoWork (2020)

Berdasarkan data pada tabel 1.3, PT. Kolaborasi Global Sukses / GoWork memiliki pengukuran kinerja untuk karyawannya dengan skala grade A, B, C dan skala angka dari 0-4. Seorang karyawan PT. Kolaborasi Global Sukses / GoWork akan mendapatkan kategori nilai Grade A dengan keterangan sebagai *High Performer* apabila mendapatkan nilai diatas 3,0 (>3,0), kategori nilai Grade B dengan keterangan sebagai *Performer* apabila mendapatkan nilai di antara 2,75 sampai 3,0 (>2,75 – 3,0), kategori nilai Grade C dengan keterangan sebagai *Need More Guidance* apabila mendapatkan nilai dibawah 2,75 (<2,75).

Berikut adalah tabel yang memperlihatkan penilaian kinerja karyawan tahun 2020 di PT. Kolaborasi Global Sukses / GoWork.

Tabel 1.4
Penilaian Kinerja Karyawan PT.Kolaborasi Global Sukses / GoWork

No.	Grade	Angka	Kriteria	Penilaian Kinerja Karyawan
1.	A	>3,0	<i>High Performer</i>	22%
2.	B	>2,75 – 3,0	<i>Performer</i>	54%
3.	C	<2,75	<i>Need More Guidance</i>	24%
Total				100%

Sumber: Data Internal GoWork (2020)

Berdasarkan data pada tabel 1.4, PT. Kolaborasi Global Sukses / GoWork memiliki hasil penilaian kinerja untuk karyawan dengan jumlah sebanyak 101 orang di tahun 2020. Pada kategori nilai Grade A dengan angka di atas 3,0 ($>3,0$) sebagai *High Performer* memiliki presentase sebesar 22%. Pada kategori nilai Grade B dengan angka di antara 2,75 sampai 3,0 ($>2,75 - 3,0$) sebagai *Performer* memiliki presentase sebesar 54%. Pada kategori nilai Grade C dengan angka di bawah 2,75 ($<2,75$) sebagai *Need More Guidance* memiliki presentase sebesar 24%.

Penilaian kinerja karyawan PT. Kolaborasi Global Sukses / GoWork di tahun 2020 memiliki rata-rata nilai dengan angka 2,8 yang masih termasuk ke dalam kategori nilai Grade B pada kriteria *Performer*. Hasil penilaian kinerja karyawan PT. Kolaborasi Global Sukses / GoWork tergolong cukup baik, akan tetapi dapat ditingkatkan kembali untuk mencapai ke dalam kategori nilai Grade A pada kriteria *High Performer* untuk mencapai tujuan, visi, dan misi perusahaan PT. Kolaborasi Global / GoWork Sukses yang lebih baik dan optimal di masa yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan data yang dikumpulkan oleh peneliti, penelitian yang akan dilaksanakan memiliki perbedaan dengan penelitian yang ada sebelumnya. Hal ini dapat diperhatikan dan dilihat dari lokasi peneliti dan fokus peneliti, di mana peningkatan jumlah perusahaan startup sebanyak 30% pada tahun 2019 yang dikeluarkan oleh Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) memiliki potensi untuk terus mengalami peningkatan di masa depan yang akan memberikan dampak signifikan terhadap berbagai macam aspek bidang, di antaranya, yaitu sosial, politik, dan ekonomi di Indonesia.

GoWork dengan nama perusahaan PT. Kolaborasi Global Sukses adalah salah satu perusahaan startup yang menyediakan jasa dan produk berupa ruang kerja bersama (*coworking space*), ruang acara (*event space*), ruang rapat (*meeting room*), ruang kantor pribadi (*private office*), dan ruang kantor virtual (*virtual office*) masih akan terus mengalami perkembangan dan peningkatan sejak tahun 2016 dalam mewujudkan harapan sebagai salah satu perusahaan penyedia *coworking space* terbesar di Indonesia.

Pada tahun 2020, wabah pandemi COVID-19 telah menyebabkan berbagai perubahan yang signifikan di dunia, salah satunya merupakan tentang cara dan gaya hidup dalam bekerja, di mana situasi dan kondisi yang terjadi selanjutnya bukan kematian kantor atau kembali ke keadaan semula, melainkan terciptanya sebuah realitas baru yaitu hibriditas berupa karyawan yang bekerja dan ditempatkan di ruang

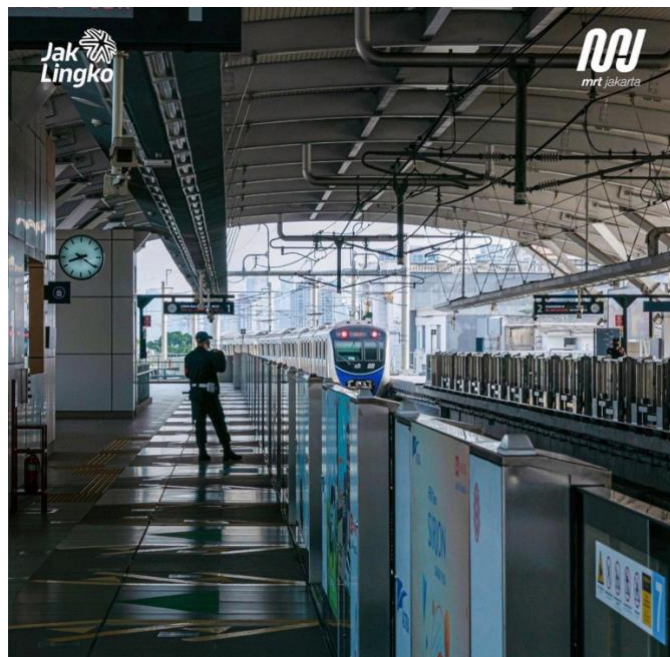
fisik yaitu kantor atau disebut dengan *Work From Office* (WFO) serta karyawan yang bekerja dari jarak jauh atau disebut dengan *Work From Home* (WFH) (Harvard Business Review, 2021).

Perusahaan-perusahaan dari berbagai industri sudah mulai mencari sebuah solusi yaitu *hybrid workspace solutions* yang lebih fleksibel karena interaksi fisik dan interaksi sosial masih diperlukan oleh pimpinan maupun karyawan untuk tetap meningkatkan kemajuan organisasi, institusi, atau perusahaan, di mana GoWork memiliki produk, *service/layanan*, dan karyawan yang menjadi salah satu solusi di dalam situasi dan kondisi tersebut.

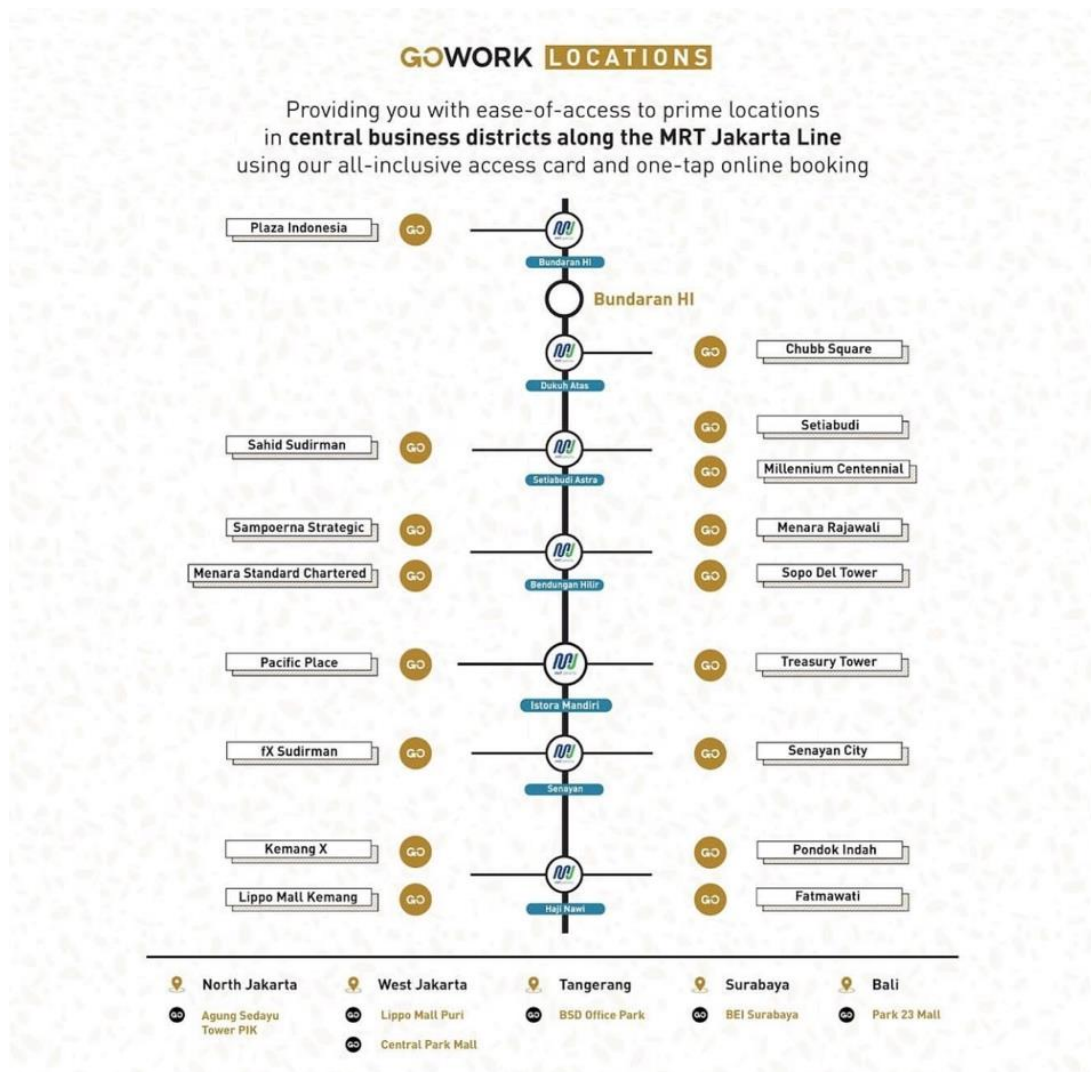
GoWork memiliki keunggulan yang lebih besar jika dibandingkan dengan kompetitornya yaitu Kekini, Kedasi, Impala Space, Conclave, Code Margonda, Co&Co Space, Clapham Co, dan *coworking space* lainnya karena GoWork dapat memberikan lebih banyak keuntungan dan manfaat yang bisa dirasakan secara langsung dan dipilih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

GoWork mampu memberikan kenyamanan dan fleksibilitas yang tinggi dalam bekerja dengan memiliki banyak kantor yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia dengan lokasi yang strategis dan kawasan yang mudah dijangkau menggunakan transportasi umum maupun transportasi pribadi.

Berikut salah satu panduan denah perjalanan yang dapat dilalui menggunakan transportasi umum berupa *Mass Rapid Transit* (MRT) di kota DKI Jakarta.



Gambar 1.7 Transportasi Umum *Mass Rapid Transit* (MRT)
Sumber: MRT Jakarta (2021)



Gambar 1.8 Peta Denah Transportasi Umum MRT ke lokasi GoWork
Sumber: Data Internal GoWork (2020)

Hal tersebut juga didukung dengan desain interior yang indah dan fasilitas yang fungsional berupa program yang fleksibel sesuai dengan keinginan dan kebutuhan calon pelanggan, akses 24 jam, jaringan internet super cepat, kursi ergonomis, printer premium, ruang rapat eksklusif, area *lounge* yang luas, minuman berupa kopi dan teh gratis yang disediakan setiap hari, acara *workshop* dari berbagai bidang industri pekerjaan yang dilaksanakan secara *offline* atau *online*









Berikut adalah keuntungan dan manfaat yang didapatkan oleh anggota atau member dari GoWork.



GOWORK


GoWork is Indonesia's leading premium coworking space with a mission to help people be their best.

Our Advantages

- | | | | |
|--|--|---|--|
| 
Strategic
central location | 
High speed
internet | 
Spacious lounge
area | 
Members network &
special benefits |
| 
Free hand-brewed
beverages | 
World-class
Printers | 
Exclusive events
& Workshop | 
Ergonomic
chairs |

 @LetsGoWork

 lets.gowork

 go-work.com

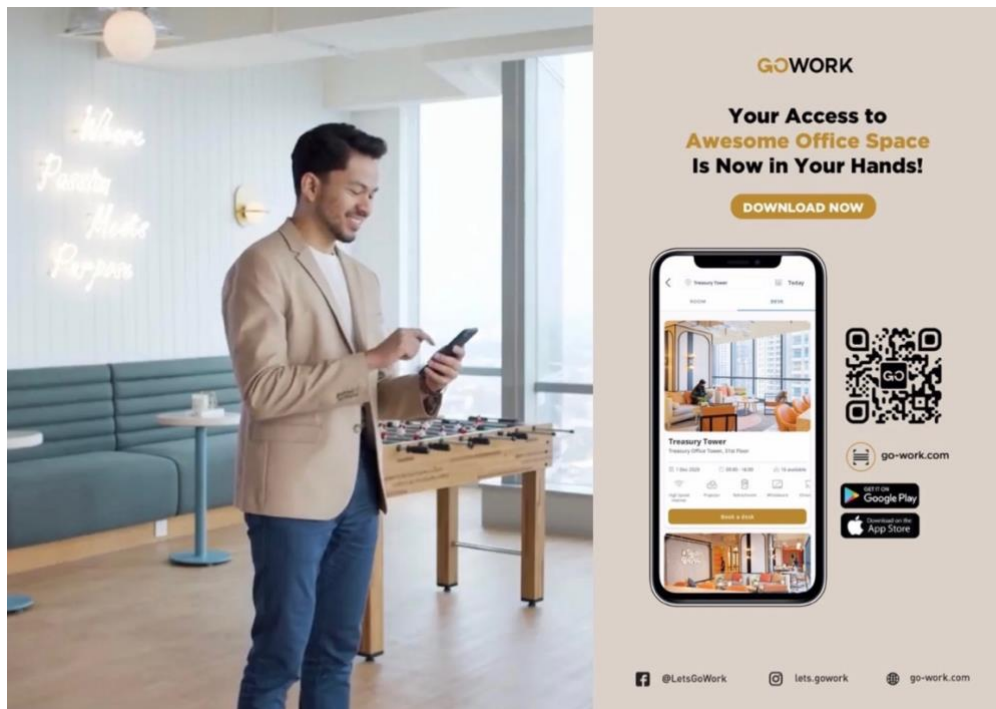
Gambar 1.9 Keuntungan dan Manfaat dari GoWork

Sumber: Data Internal GoWork (2020)

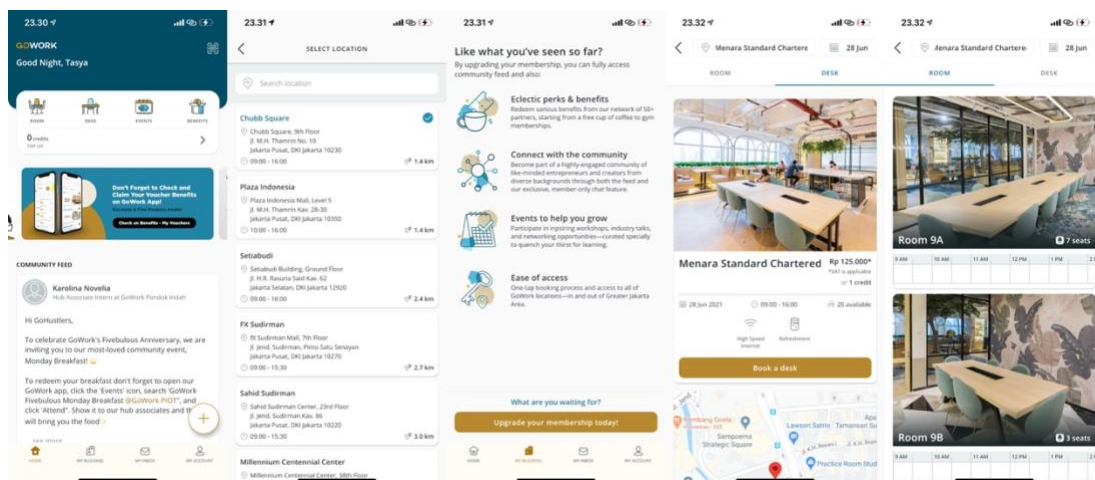
GoWork juga memiliki aplikasi yang memudahkan anggota atau membernya. aplikasi GoWork yang dapat diakses oleh pengguna android dan iOS yang memudahkan dalam pemesanan, pembayaran, rute perjalanan, keuntungan anggota atau member GoWork yang mendapatkan berbagai diskon yang juga dapat diakses melalui aplikasi berkat rekan mitra kerja sama GoWork di berbagai sektor seperti *finance* (The Great Tax, Pintu), *business* (Cermati Protect), *law* (K-Case Lawyer & Business Attorney) , *education* (Udemy), *food and beverage* (Authentic Singapore Bak Kut Teh, Gioi Cookery and Plantery, Shabu House, Lemonilo, Gotcha, Fore

Coffee, dan lain-lain), *health and well-beings* (Zap Clinic, Dentalosophy, MedZen, Good Doctor, FitHub, dan lain-lain), *lifestyle & entertainment* (Saturdays, Koton, Lilac & Confetti, Sense, Pressto, dan lain-lain), *productivity tools* (Jetdevs, Backlog, Typetalk, Cacao, Design.ai, OkHome, dan lain-lain), *travel & hospitality* (Ramada), *shopping & retail* (Flower Advisor).

Berikut adalah aplikasi GoWork yang dapat diakses oleh anggota atau membernya melalui *smartphone* android di Google Play atau iOS di App Store.



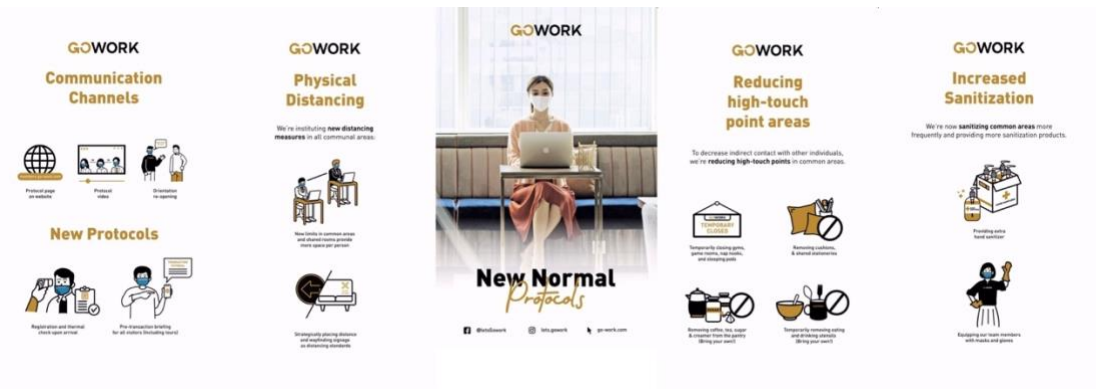
Gambar 1.10 Aplikasi GoWork
Sumber: Data Internal GoWork (2020)



Gambar 1.11 Tampilan Aplikasi GoWork
Sumber: Data Internal GoWork (2020)

GoWork mengikuti peraturan dan kebijakan pemerintah dalam mengatasi situasi dan kondisi wabah pandemi COVID-19 di Indonesia dan kenyamanan serta keselamatan anggota atau membernya dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat, yaitu mengecek suhu, menjaga jarak, mengisi *Health Declaration Form*, menggunakan masker dan *hand sanitizer*, penyemprotan disinfektan secara berkala di seluruh lokasi GoWork. Selain itu, GoWork juga menggunakan sistem kerja *hybrid* yaitu *Work From Office* (WFO) dan *Work From Home* (WFH) serta mengurangi jumlah kapasitas pengunjung di seluruh lokasi GoWork yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.

Berikut adalah beberapa protokol kesehatan untuk mencegah wabah pandemi COVID-19 yang diterapkan di GoWork.



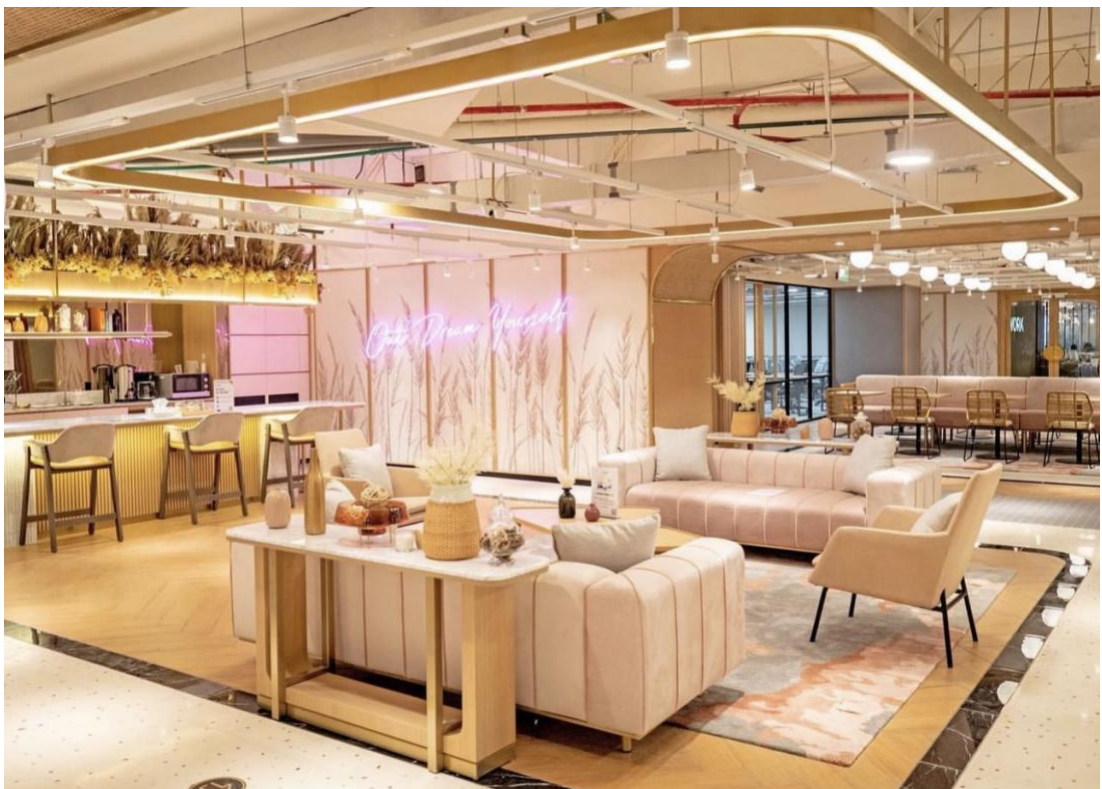
Gambar 1.12 Protokol Kesehatan *New Normal* GoWork
 Sumber: Data Internal GoWork (2020)

GoWork juga menghadirkan desain interior yang unik, khas, dan berbeda-beda di setiap lokasinya, sehingga anggota atau member GoWork dapat merasakan pengalaman baru dan suasana baru dengan aman dan nyaman. Desain interior GoWork yang indah dan modern juga memperhatikan segi fungsional, sehingga dapat memudahkan semua pekerjaan dengan situasi dan kondisi yang meningkatkan rasa positif. Selain itu, desain interior GoWork juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang berkualitas untuk menunjang produktivitas kerja.

Berikut adalah beberapa desain interior di berbagai lokasi GoWork yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.



Gambar 1.13 Desain Interior GoWork Sopo Del Tower
Sumber: Data Internal GoWork (2020)



Gambar 1.14 Desain Interior GoWork Central Park Mall
Sumber: Data Internal GoWork (2020)



Gambar 1.15 Desain Interior GoWork Menara Standard Chartered
Sumber: Data Internal GoWork (2020)



Gambar 1.16 Desain Interior GoWork BEI Surabaya
Sumber: Data Internal GoWork (2020)

GoWork memiliki total jumlah anggota atau member lebih dari 11.000 orang yang berasal dari berbagai sektor bidang pekerjaan yang berbeda-beda. Anggota atau

member GoWork dapat memperluas jaringan *networking* yang lebih luas secara offline dengan bertemu satu sama lain di lokasi kantor GoWork yang tersebar luas di berbagai kota besar di Indonesia dan secara offline dengan memanfaatkan platform aplikasi GoWork, di mana anggota atau member GoWork juga dapat berkenalan dan bertukar pesan melalui fitur *chatting* di *My Inbox* dan mendapatkan informasi-informasi terbaru dari seluruh anggota atau member GoWork melalui fitur *posting* di *Timeline Community Feed*.

GoWork juga memiliki beberapa aktivitas kegiatan secara *offline* atau *online* yang dapat diikuti oleh anggota atau membernya, yaitu *webinar*, *workshop*, atau *Instagram Live Collaboration* yang membahas mengenai berbagai bidang aspek seperti keuangan, pendidikan, kesehatan, kecantikan, dan lain-lain yang bermanfaat bagi masyarakat untuk dipelajari dan diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Berikut adalah beberapa aktivitas kegiatan *webinar*, *workshop*, atau *Instagram Live Collaboration* yang diselenggarakan oleh GoWork yang juga berkolaborasi dengan berbagai narasumber yang dari perusahaan besar yang berasal dari Indonesia maupun luar negeri.



Gambar 1.17 Narasumber Webinar & Collaborations GoWork
Sumber: Data Internal GoWork (2020)



Gambar 1.18 Kegiatan Webinar & Collaborations GoWork
Sumber: Data Internal GoWork (2020)

GoWork akan menjadi sebuah wadah untuk perusahaan-perusahaan lainnya dalam meningkatkan produktivitas perusahaan yang interaktif dan kolaboratif dalam mengantarkan keberlangsungan sebuah perusahaan pada situasi dan kondisi yang terbaik. Maka dari itu, dalam mewujudkan hal tersebut, GoWork juga perlu untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja karyawan-karyawannya yang tersebar ke berbagai cabang perusahaan GoWork di berbagai kota besar yang ada di Indonesia, sehingga diperlukan penelitian untuk mengukur dan menganalisis kinerja karyawan berdasarkan variabel komunikasi organisasi dan variabel budaya organisasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Aliran Komunikasi Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Kolaborasi Global Sukses/GoWork, (*The Effect of Organizational Communication Flow and Organizational Culture on Employee Performance at PT. Kolaborasi Global Sukses/GoWork*)”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan GoWork merupakan perusahaan *startup* yang mempunyai potensi untuk berkembang menjadi salah satu perusahaan penyedia *coworking space* terbesar di Indonesia. GoWork juga perlu dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja karyawan-karyawannya yang tersebar ke berbagai cabang perusahaan GoWork lainnya di berbagai kota besar yang ada di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang dikaji adalah mengenai Pengaruh Aliran Komunikasi Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Kolaborasi Global Sukses/GoWork. Rumusan masalah yang dapat dirumuskan ke dalam bentuk pertanyaan untuk penelitian ini di antaranya, yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh aliran komunikasi organisasi secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Kolaborasi Global Sukses/GoWork?
2. Seberapa besar pengaruh budaya organisasi secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Kolaborasi Global Sukses/GoWork?
3. Apakah aliran komunikasi organisasi dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Kolaborasi Global Sukses/GoWork?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti untuk penelitian ini di antaranya, yaitu:

1. Untuk mengetahui besar pengaruh aliran komunikasi organisasi secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Kolaborasi Global Sukses/GoWork.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh budaya organisasi secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Kolaborasi Global Sukses/GoWork.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh aliran komunikasi organisasi dan budaya organisasi secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Kolaborasi Global Sukses/GoWork.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang akan diharapkan oleh peneliti untuk penelitian ini di antaranya, yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan berbagai macam manfaat secara teoritis kepada masyarakat, khususnya para akademisi atau peneliti yang juga sedang meneliti dan menguji teori pada bidang kajian komunikasi sebagai acuan penelitian selanjutnya untuk memperkaya dan menambah khazanah ilmu pengetahuan pada bidang kajian komunikasi terutama yang berkaitan dengan komunikasi organisasi, budaya organisasi, dan kinerja karyawan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan berbagai macam manfaat praktis kepada peneliti melalui pemikiran dan perkembangan wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap kegiatan, situasi, dan kondisi yang terjadi dalam perusahaan serta pengaruh komunikasi organisasi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.

2. Manfaat Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat praktis kepada institusi melalui penambahan penelitian skripsi sebagai salah satu sumber wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat dikumpulkan dan disimpan di perpustakaan agar dapat diakses oleh para mahasiswa untuk bahan pembelajaran.

3. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat praktis kepada perusahaan melalui hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai suatu bahan acuan

perkembangan atau bahan evaluasi pada kegiatan komunikasi organisasi, budaya organisasi, dan kinerja karyawan di perusahaan agar dapat dijalankan secara lebih maksimal dan optimal.

1.6 Waktu dan Periode Penelitian

Tabel 1.5
Waktu dan Periode Penelitian

No.	Tahapan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Persiapan dan Pencarian Tema Skripsi										
2.	Penyusunan proposal skripsi Bab 1, Bab 2, dan Bab 3										
3.	Penyusunan skripsi Bab 4 dan Bab 5										
4.	Penyusunan jurnal skripsi										

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2021)

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian dibuat dan disusun untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, yaitu gambaran secara terperinci dari semua bab tentang isi dari penulisan untuk penelitian. Sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian
- 1.2 Latar Belakang
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Waktu dan Periode Penelitian
- 1.7 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN RUANG LINGKUP PENELITIAN

- 2.1 Tinjauan Pustaka
- 2.2 Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangka Pemikiran
- 2.4 Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Ruang Lingkup Penelitian
- 3.3 Lokasi Penelitian
- 3.4 Operasional Variabel dan Skala Pengukuran
- 3.5 Tahapan Penelitian
- 3.6 Populasi dan Sampel
- 3.7 Teknik Pengumpulan Data
- 3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- 3.9 Teknik Analisis Data
- 3.10 Uji Asumsi Klasik
- 3.11 Analisis Regresi Linear Berganda
- 3.12 Uji Koefisien Korelasi
- 3.13 Uji Koefisien Determinasi
- 3.14 Uji Hipotesis

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Karakteristik Identitas Responden
- 4.2 Hasil dan Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran